

Pengaruh Pemanfaatan Bantuan Dana Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Universitas Negeri Malang

Farikhatul Nadiroh
Wahjoedi

Abstract

This research is aiming to know the effect of Scholarship Use and Learning Motivation toward Learning Result of Undergraduate Economic Education College Students class of 2012, State University of Malang. This research used quantitative descriptive research. There were 64 persons as the population. The data collection used questionnaires and documentations. Meanwhile, the data were analyzed using SPSS 23.00 for Windows. The results of this research indicated that Scholarship Use and Learning Motivation were a significant and positif effect toward learning results of undergraduate economic education college students class of 2012 who received scholarship on 2015.

Keywords: *Scholarship Use, Learning Motivation, and Learning Result.*

Pembangunan pendidikan pada dasarnya sama pentingnya dengan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi tidak akan berjalan dengan baik jika Sumber Daya Manusianya (SDM) tidak berkualitas. Kenyataannya di Indonesia, SDM yang tersedia sangat melimpah namun tidak diimbangi dengan kualitas SDM yang memadai. SDM yang berkualitas tersebut bisa diperoleh salah satunya melalui instansi pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas seseorang. Pendidikan adalah suatu proses dimana seseorang itu

mampu mengembangkan potensi dirinya dengan tujuan agar seseorang tersebut dapat mengatasi kelemahan-kelemahannya. Melalui pendidikan yang intensif, seseorang dapat menghindari budaya yang negatif dan mengganti dengan budaya yang positif, konstruktif dan dinamis. Sebagai contoh mereka mampu menghindari sikap malas, pasif, konsumtif, boros, menggantungkan diri pada orang lain, minder, dan sebagainya. Oleh sebab itu, setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan pada tahap manapun dalam perjalanan hidupnya. Untuk memenuhi kebutuhan

akan pendidikan tersebut maka kualitas dan produktifitas seseorang itu dapat diwujudkan dan ditingkatkan dengan mengikuti jenjang pendidikan melalui proses belajar. Sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan “Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan.” dalam pasal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa setiap warga negara indonesia tanpa terkecuali berhak memperoleh pendidikan.

Memperoleh pendidikan yang tinggi tentunya tidak terlepas dari masalah pendidikan yang kerap dihadapi oleh seseorang yaitu biaya pendidikan. ”Biaya pendidikan merupakan komponen masukan instrumental (*instrument input*) yang sangat penting dalam menyiapkan SDM melalui penyelenggaraan pendidikan di sekolah (Mulyono, 2010: 23)”. Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk menentukan keberhasilan tujuan pendidikan. Biaya pendidikan yang tinggi dapat menghambat seseorang yang mempunyai keterbatasan ekonomi dalam mendapatkan pendidikan.

Faktor lain penghambat pendidikan yang terjadi di Indonesia saat ini yaitu kemiskinan. Kemiskinan dapat diartikan sebagai kondisi seseorang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan telah menjadi sebuah fenomena yang tidak dapat dihindari di Indonesia. Banyaknya masyarakat yang miskin akan mengurangi pelajar yang

melanjutkan sekolahnya karena tidak mampu membayar biaya untuk sekolah.

Pasal 31 ayat (1) yang sudah disebutkan di atas diikuti oleh pasal 31 ayat (2) yang menyatakan “Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk membantu mengurangi tingginya angka putus sekolah. Salah satunya dengan memberikan subsidi pada bidang pendidikan. Seperti yang dijelaskan pada Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi di dalam Pasal 76 Ayat (2) “menjelaskan pemenuhan hak Mahasiswa yaitu pemerintah harus memberikan (a) beasiswa kepada Mahasiswa berprestasi; (b) bantuan atau membebaskan biaya Pendidikan; dan/atau (c) pinjaman dana tanpa bunga yang wajib dilunasi setelah lulus dan/atau memperoleh pekerjaan”. Dari Undang-Undang tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bantuan dana pendidikan sangat diperlukan untuk kelangsungan pendidikan di negeri ini.

Bantuan biaya pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu semua sumber bantuan dana yang diberikan oleh pemerintah maupun instansi lain kepada mahasiswa yang berprestasi dan mahasiswa yang orang tua/walinya kurang mampu membiayai pendidikan.

Berdasarkan observasi awal penulis menemukan berbagai masalah terkait pemanfaatan bantuan dana pendidikan, diantaranya : (a) beragamnya kebutuhan dan gaya hidup

mahasiswa menjadi hal yang perlu diketahui guna mengerti bagaimana pemanfaatannya; (b) kesalahan pola pikir mahasiswa saat mendapatkan beasiswa yang menimbulkan penggunaan yang kurang tepat misalnya *lifestyle*, rekreasi/kuliner, perawatan badan yang penggunaannya lebih besar dari pemanfaatan pada bidang akademik seperti membayar SPP, membeli buku, fotokopi tugas dan bahan kuliah, dan biaya penelitian skripsi. Karena pada dasarnya tujuan pemberian beasiswa yaitu untuk membantu pembiayaan pendidikan mahasiswa yang kurang mampu memenuhinya, meningkatkan prestasi dan motivasi mahasiswa di bidang akademik/kurikuler dan ekstrakurikuler maupun ko-ekstrakurikuler. Manfaat dan besaran yang diterima sebenarnya cukup membantu pembiayaan pendidikan mahasiswa, namun rata-rata penggunaan dana tersebut terkendala masalah penggunaan yang kurang tepat.

Dari berbagai permasalahan diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Pemanfaatan Bantuan Dana Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012”. Dalam penelitian ini diharapkan hasilnya akan sangat berguna terutama untuk perumus dan pelaksana program pemberian bantuan dana pendidikan tersebut supaya lebih selektif dalam memberikan bantuannya dan lebih mengontrol terhadap pemanfaatan bantuan dana tersebut sehingga pemanfaatannya menjadi lebih tepat

guna. Sehingga yang diharapkan dari tujuan pemberian bantuan dana ini benar-benar sesuai sasaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas pemanfaatan bantuan dana pendidikan (X_1), motivasi belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y). Subjek penelitian yaitu mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 yang menerima bantuan dana pendidikan tahun anggaran 2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 yang berjumlah 64 mahasiswa, karena populasinya kurang dari 100 maka semua populasi digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data pemanfaatan bantuan dana pendidikan, motivasi belajar adalah angket, sedangkan untuk hasil belajar menggunakan dokumentasi. Metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala likert dengan 5 kategori jawaban.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif serta analisis regresi linier berganda dengan bantuan *SPSS 23.00 for Windows*. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, maka dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji

multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Pengaruh Pemanfaatan
Bantuan Dana Pendidikan (X₁)
Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa
S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan
2012, Universitas Negeri Malang.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan bantuan dana pendidikan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012, Universitas Negeri Malang. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Sig* yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,047. Dari nilai standarisasi koefisien beta yang tertera pada tabel Coeffisients menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif atau searah antara pemanfaatan bantuan dana pendidikan terhadap hasil belajar mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2012. Pengaruh positif antara variabel ini maksudnya semakin tinggi efektifitas pemanfaatan bantuan dana pendidikan maka semakin tinggi pula hasil belajar mahasiswa, karena dengan adanya bantuan dana pendidikan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang mempunyai ekonomi rendah dan mahasiswa yang mempunyai prestasi yang bagus untuk lebih mengembangkan potensi dirinya menuju kepribadian yang lebih berkualitas. Dalam penelitian ini pemanfaatan yaitu efektivitas penggunaan/alokasi bantuan dana pendidikan terhadap kegiatan pembelajaran untuk melaksanakan dan

memenuhi tujuan pemberian bantuan dana tersebut. Seperti yang dijelaskan pada SK Rektor Universitas Negeri Malang tentang Pedoman Umum Pemberian Beasiswa Universitas Negeri Malang Tahun 2010, yang mana tujuan pemberian bantuan dana pendidikan adalah (1) Meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi, (2) Mendorong dan mempertahankan semangat belajar para mahasiswa agar mereka dapat mempercepat penyelesaian pendidikannya, (3) Mendorong Peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Malang sehingga memacu peningkatan kualitas pendidikan.

Hasil dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa penerima bantuan dana pendidikan memanfaatkan bantuan dana pendidikan yang didapatnya akan tetapi pemanfaatannya itu masuk dalam kategori sedang hal ini disebabkan karena pemanfaatan dana tersebut digunakan untuk keperluan lain diluar keperluan pendidikan, misalnya untuk keperluan sehari-hari. Bantuan dana pendidikan diberikan kepada mahasiswa yang mempunyai latar belakang ekonomi kebawah dan mahasiswa yang berprestasi. Sehingga dana tersebut digunakan juga untuk keperluan lainnya yang dapat memberikan kecukupan pada kebutuhan sehari-hari. Seperti yang dijelaskan oleh Elfindri (2006 : 21, 23, 24) Kebutuhan pembiayaan untuk belajar di perguruan tinggi adalah pada pos-pos pengeluaran uang kuliah, uang

pangkal, biaya hidup, biaya transportasi dan penginapan, uang buku dan riset. Mengacu pada teori Elfindri bahwa pemanfaatan bantuan dana pendidikan digunakan oleh mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 untuk kebutuhan pembiayaan belajar, sehingga pemanfaatannya masuk dalam kategori sedang.

Dalam penelitian ini pemanfaatan bantuan dana pendidikan tergolong tinggi apabila termanfaatkan untuk keperluan akademik saja, tidak untuk keperluan sehari-hari. Bantuan dana pendidikan ini sangat berpengaruh pada hasil belajar jika mahasiswa mampu secara maksimal memanfaatkannya pada bidang akademik saja, akan tetapi ada berbagai latar belakang penerima bantuan tersebut sehingga menyebabkan bantuan dana tidak terfokus pada kebutuhan akademik saja. Bukan termasuk pemanfaatan bantuan dana pendidikan jika digunakan diluar tujuan pemberian bantuan dana pendidikan, seperti digunakan untuk kepentingan *lifestyle*, nongkrong-nogkrong, kuliner, rekreasi yang penggunaannya melebihi daripada untuk peningkatan prestasinya.

Pengaruh Motivasi Belajar (X₂) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012, Universitas Negeri Malang.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi

angkatan 2012. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Sig* yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,047. Dari nilai standarisasi koefisien beta yang tertera pada tabel Coeffisients menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif atau searah antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2012. Pengaruh positif antara variabel ini maksudnya semakin tinggi efektifitas motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar mahasiswa. Karena dalam hal belajar motivasi itu sangat penting. Menurut purwanto (2010:60) mengatakan bahwa “motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar. Banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Jika seseorang mendapat motivasi yang tepat, maka tercapailah hasil-hasil yang semula tidak terduga”. Motivasi belajar muncul dari beberapa faktor antara lain adanya keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 termasuk dalam kategori sedang, hal ini dikarenakan adanya faktor lain yang lebih diutamakan dalam mencapai hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan perspektif humanistik, kebutuhan akan hal-hal dasar, seperti makanan, rasa aman dan harga diri lebih diutamakan, sehingga setelah semua terpenuhi barulah mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, karena belajar

tidak termasuk dalam kebutuhan dasar maka motivasi mahasiswa dalam hal belajar termasuk pada kategori sedang dan belajar bukan prioritas utama, tetapi dengan pemenuhan kebutuhan dasar maka akan mempermudah mahasiswa dalam meraih hasil belajar yang tinggi.

Sejalan dengan teori Abraham Maslow dalam Purwanto (2010:77) mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan kebutuhan pokok inilah yang kemudian dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Adapun kelima tingkatan kebutuhan pokok yang dimaksud sebagai berikut: (1) Kebutuhan fisiologis, (2) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan, (3) Kebutuhan sosial, (4) Kebutuhan akan penghargaan, (5) Kebutuhan akan aktualisasi diri. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ana Faizatus Sholichah (2014) yaitu motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa penerima dana BSM. Jadi motivasi belajar akan tinggi jika kebutuhan dasar mahasiswa sudah terpenuhi. Sehingga kualitas dirinya dan pencapaian belajar mereka akan dapat dilihat melalui hasil belajar mereka dan motivasi dapat meningkatkan hasil belajar.

Pengaruh Pemanfaatan Bantuan Dana Pendidikan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012, Universitas Negeri Malang.

Berdasarkan hasil analisis dari uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan bantuan dana pendidikan dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Terbukti dengan nilai sig F sebesar 0,007 lebih kecil dari pada 0,05. Jadi semakin tinggi pemanfaatan bantuan dana pendidikan dan motivasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Bantuan dana pendidikan diberikan untuk mempermudah mahasiswa dalam memperoleh pendidikan dan meningkatkan hasil belajarnya. Motivasi belajar merupakan syarat yang mutlak untuk belajar yang mana dapat menggerakkan atau mendorong seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu pembelajaran sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

Hasil penelitian di fakultas ekonomi pada mahasiswa S1 Pendidikan ekonomi yang mendapatkan bantuan dana pendidikan menunjukkan bahwa pemanfaatan bantuan dana pendidikan dan motivasi belajar dalam kategori sedang yang mana hasil belajarnya dalam kategori tinggi. Hal ini dikarenakan mereka yang mendapatkan bantuan dana cenderung menggunakannya untuk pemenuhan kebutuhan dasar dulu, sehingga motivasi mereka dalam hal belajar tergolong sedang karena belajar bukan prioritas utama tetapi dengan pemenuhan kebutuhan dasar maka akan mempermudah mahasiswa dalam meraih hasil belajar yang tinggi.

Pemberian bantuan dana pendidikan ini termasuk pada motivasi ekstrinsik yaitu mereka termotivasi untuk melakukan sesuatu sebagai sarana untuk mencapai tujuan, bukan sebagai tujuan pada dirinya sendiri. Seseorang yang menginginkan untuk mendapatkan bantuan dana pendidikan dan mempertahankannya mereka akan memanfaatkan dengan tepat guna sehingga mereka dapat dikategorikan mempunyai motivasi ekstrinsik.

Sesuai dengan tujuan diberikannya bantuan dana pendidikan kepada mahasiswa diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkannya dengan tepat guna sehingga akses dan kesempatan belajar mereka diperguruan tinggi dapat terpenuhi. Dengan pemanfaatan bantuan dana pendidikan, maka mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan perkuliahannya seperti pemenuhan fasilitas belajar mereka. Karena dengan fasilitas belajar yang terpenuhi maka mereka akan lebih termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar.

Setiap mahasiswa memiliki motivasi belajar yang bermacam-macam. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih bersemangat untuk melakukan kegiatan belajar dan mau melibatkan diri dalam urusan pengerjaan tugas-tugas pelajaran. Semakin sering mahasiswa melakukan latihan-latihan pengerjaan tugas-tugas tersebut maka semakin banyak pengetahuan yang didaptnya dan akan membantu mahasiswa dalam usahanya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga secara tidak

langsung akan membantu mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Pengaruh ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini hanya sebesar 14,8%. Hal ini wajar terjadi karena pada dasarnya memang masih banyak variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan bantuan dana pendidikan terhadap hasil belajar mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2012. Pengaruhnya positif, semakin tinggi tingkat pemanfaatannya, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.
2. Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2012. Pengaruhnya positif, semakin tinggi tingkat motivasi belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.
3. Ada pengaruh secara simultan antara pemanfaatan bantuan dana pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2012. Pengaruhnya signifikan dan positif, semakin tinggi tingkat pemanfaatan bantuan dana pendidikan dan motivasi belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Implikasi Temuan Penelitian

Implikasi temuan penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan bantuan dana pendidikan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi dikategorikan sedang, hal ini memberikan implikasi bagi mahasiswa penerima bantuan dana pendidikan untuk benar-benar memanfaatkan untuk keperluan yang lebih menunjang belajarnya seperti pemenuhan fasilitas belajarnya.
2. Hasil temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa dengan diberikannya bantuan dana pendidikan maka mahasiswa lebih termotivasi lagi untuk belajar, karena motivasi belajar sangat menunjang hasil belajar mereka.
3. Bagi mahasiswa penerima bantuan dana pendidikan diharapkan benar-benar memanfaatkannya untuk keperluan yang menunjang pembelajarannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :
- Bhuono, Agung Nugroho. 2005. *StrategiJitumemilihMetode statistic Penelitian denganSPSS*. Yogyakarta :Andi
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djodjodobroto, Darmanto. 2004. *TradisiKehidupanAkademik*. Yogyakarta ;Galang Press
- Elfindri dan Rasmita. 2006. *Berburu Beasiswa*.(Online),(https://books.google.co.id/books?id=Rj8zTkh5EAAC&pg=PA138&dq=elfindri+dan+rasmita&hl=jv&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=elfindri%20dan%20rasmita&f=false, diakses 02 November 2015)
- Fattah, Nanang. 2012. *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Huda, Afton Iman. 2013. Analisis Pemanfaatan Beasiswa Tahun 2010 oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.*Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*, I (1) : 1-5
- Hudayana, Dadang, *Implementasi Kebijakan Desentralisasi Pendidikan dalam Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) (Studi Deskriptif Peningkatan Pelayanan Wajib Belajar Pendidikan Dasar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Propinsi Sumatera Selatan)*,

- Tesis S2 Program Studi Magister Administrasi Publik, Konsentrasi Kebijakan Publik, Universitas Gadjah Mada, tidak dipublikasikan, Yogyakarta, 2007
- Masjkur, Kadim. 15 Oktober 2010. *SK Pedoman Beasiswa*. Pesan disampaikan kepada Mahasiswa Universitas Negeri Malang (<http://kemahasiswaan.um.ac.id/wp-content/uploads/2011/03/bukuSK-PEDOMAN-BEASISWA.doc>), diakses 02 September 2015)
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Nursalam & Efendi, F. (2008). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan (Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang)*. Jakarta: Erlangga
- Paryati, Sudarman. 2004. *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi dalam Perspektif Baru*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Santrock, John. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana S. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Supriadi, Dedi. 2006. *Satuan Biaya Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syafrizal, Melwin. 2009. *Pedoman Praktis Manajemen Organisasi Kemahasiswaan*. Dari E-Learning STMIK AMIKOM
- Thoha, Miftah. 2009. *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasinya)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Yogyakarta, (Online), (<http://elearning.amikom.ac.id>), Diakses 18 September 2015).
- Zainuddi, M. 2008. *Reformasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Zuhad, Abdul Haris. 2008. *Studi Komparasi Prestasi Belajar Mahasiswa Antara Yang Aktifis Dan Yang Nonaktifis Program S.1 Angkatan 2004 Di Iain Walisongo Semarang*. Tersedia pada: http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/78/jtptiain-gdl-abdulharis-3862-1-3102305_p.pdf (diakses pada 10 Oktober 2015)
- Zunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.